

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Obat**

##### **2.1.1 Definisi Obat**

Obat merupakan suatu bahan yang digunakan dalam menetapkan diagnosa, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit luka atau kelainan badan dan rohani (*Anief, 2006*). Besarnya efektifitas obat tergantung pada biosis dan kepekaan organ tubuh. Setiap orang berbeda kepekaan dan kebutuhan dosis obatnya dan secara umum dapat dikelompokkan dosis bayi, anak-anak, dewasa dan orang tua (*Djas, dalam kasibu 2017*)

##### **2.1.2. Golongan Obat**

###### **1) Obat Bebas**

Golongan obat bebas ditandai dengan lingkaran berwarna hijau dengan garis tepi hitam. Kode ini menunjukkan bahwa obat tersebut dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter.

###### **2) Obat Bebas Terbatas**

Golongan obat bebas terbatas ini ditandai dengan lingkaran berwarna biru bergaris tepi hitam dan jenis obat ini masih bisa dibeli tanpa resep dokter, namun tetap tergolong obat keras. Jadi, bagi orang yang memiliki penyakit tertentu, penggunaan obat ini harus dilakukan dengan hati-hati dan sebaiknya menggunakan resep dokter. Meski gejala dan keluhan penyakit sama, obat yang digunakan belum tentu sama. Dan Penggunaan obat ini pun harus mengikuti aturan pengobatan yang tertera pada kemasan.

Selain itu, terdapat 5 jenis obat bebas terbatas, yaitu:

1. P.No.1: Awas! Obat keras. Baca aturan pemakaiannya.
2. P.No.2: Awas! Obat keras. Hanya untuk bagian luar dari badan.
3. P.No.3: Awas! Obat keras. Tidak boleh ditelan
4. P.No.4: Awas! Obat keras. Hanya untuk dibakar
5. P.No.5: Awas! Obat keras. Obat wasir, jangan ditelan.

###### **3) Obat Keras**

Golongan obat ini ditandai dengan lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam dan huruf K di tengah yang menyentuh garis tepi. Golongan Obat Keras hanya bisa didapatkan oleh resep dokter.

###### **4) Obat Narkotika**

Golongan obat narkotika mempunyai simbol seperti tanda plus dengan lingkaran berwarna merah. Narkotika merupakan golongan obat yang paling berbahaya. Obat ini hanya bisa didapatkan dengan resep dokter, dengan tanda tangan dokter, disertai nomor izin praktik dokter pada resep tersebut, dan tidak dapat menggunakan salinan resep.

#### 5) Obat Fitofarmaka

Golongan obat ini memiliki tanda kristal salju berwarna hijau di lingkaran kuning dengan tepi warna hijau. Beda obat fitofarmaka dengan obat herbal biasa terletak pada proses pengolahan bahan herbal yang telah ditunjang oleh bukti ilmiah secara penelitian klinis (sampai ke manusia), sehingga dapat disetarakan dengan obat modern. Penelitian klinis akan lebih meyakinkan para dokter untuk menggunakan obat fitofarmaka karena telah teruji. Oleh karena itu, obat ini dapat disetarakan dengan obat-obat modern lainnya.

### 2.1.3 Obat Generik

Terdapat di dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. HK. 02. 02/ MENKES/ 068/I /2010 obat generik adalah obat yang dengan nama resmi INN (*International Non Propietary Names*) yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia dan dari WHO untuk zat berkhasiat yang dikandungnya.

Obat generik adalah salah satu kebijakan untuk mengendalikan harga obat, yang dimana obat dipasarkan dengan nama dan bahan aktifnya. Supaya para dokter dan masyarakat dapat menerima dan dapat menggunakan obat generik, di Indonesia kewajiban menggunakan obat generik berlaku di unit-unit pelayanan kesehatan pemerintah Badan POM, 2017

#### 2.1.4 Obat Generik Bermerek/Nama Dagang.

Menurut Menteri kesehatan Republik Indonesia NO.HK.02/Menkes/068/I/2010 obat generik bermerek merupakan obat generik dengan nama dagang yang menggunakan nama milik produsen obat yang bersangkutan.

Obat generik bermerek dasarnya memiliki kandungan zat berkhasiat yang sama dengan obat generik. Obat bermerek pada umumnya memiliki harga yang jauh lebih mahal dibandingkan dengan obat generik, karena:

- a. Kemasan obat yang dibuat semenarik mungkin
- b. Adanya penambahan zat dan variasi obat
- c. Iklan yang sangat bagus untuk mendorong pemasaran obat
- d. Obat bermerek merupakan bisnis dari perusahaan farmasi.

### **2.1.5 Obat Paten**

Obat Paten adalah obat yang diproduksi dan dipasarkan oleh perusahaan farmasi yang sudah dimiliki hak paten terhadap produksi obat tersebut. Hal tersebut dilakukan menurut serangkaian uji klinis yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan farmasi dan disesuaikan dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan secara internasional.

Hak Paten diketahui berlaku hingga 20 tahun dan saat masa hak paten tersebut habis, maka pihak perusahaan farmasi pun tidak dapat memperpanjangnya. Namun jenis obat tersebut dapat diproduksi kembali dalam bentuk obat generik bermerk atau obat generik berlogo.

### **2.1.6 Ketentuan Penulisan Resep Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah**

Ketentuan-ketentuan tentang penulisan resep dengan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah berdasarkan Menteri Kesehatan No.HK.02.02/Menkes/068/I/2010 adalah perubahan dari Peraturan Menteri Kesehatan No.085/Menkes/Per/I/1989 antara lain:

- a. Dokter yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah wajib menulis resep obat generik bagi semua pasien sesuai dengan indikasi medis.
- b. Dokter dapat menulis resep untuk diambil di apotek atau diluar fasilitas pelayanan kesehatan dalam hal obat generik.
- c. Instalasi Farmasi Rumah Sakit wajib dapat mengelola obat di Rumah Sakit secara berdaya guna dan berhasil guna.

## **2.2 Resep/Penulisan Resep**

### **2.2.1 Definisi Resep**

Resep adalah permintaan tertulis dari seorang dokter, dokter gigi dan dokter hewan yang sudah diberi izin berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada apoteker pengelola apotek (APA) untuk menyiapkan dan membuat atau meracik serta menyerahkan obat kepada pasien (*syamsuni 2018*)

Menurut Permenkes No 72 tahun 2016 resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku.

### 2.2.2 Syarat Penulisan Resep yang Lengkap

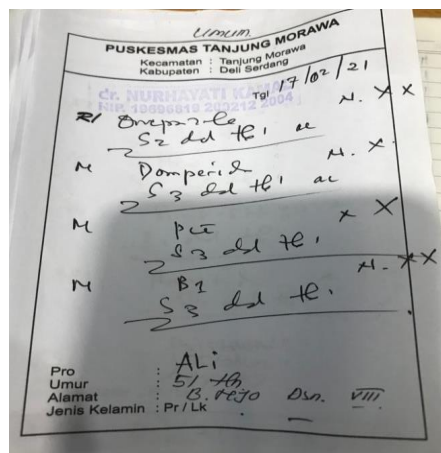
Syarat suatu resep yang lengkap, harus memiliki beberapa hal seperti berikut:

- a. Nama, Alamat, dan nomor izin praktik dokter, dokter hewan dan dokter gigi.
- b. Tanggal penulisan resep dan nama setiap obat atau komposisi obat.
- c. Tanda R/ pada bagian kiri setiap penulisan resep.
- d. Tanda tangan atau paraf dokter yang menulis resep, yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Nama pasien, jenis kelamin, umur, serta alamat pasien.
- f. Tanda seru dan paraf dokter untuk resep yang mengandung obat dan dengan jumlah melebihi dosis maksimal.

Apoteker yang mengelolah apotik untuk menyediakan dan menyerahkan obat obatan pada pasien. Dokter gigi diberi izin menulis resep dari segala macam obat untuk pemakaian gigi dan mulut baik secara injeksi/pariental atau cara pakai lainnya. Sedangkan pembiusan atau patirasa secara umum tetap dilarang bagi Dokter Gigi sesuai dengan surat edaran dari Depkes RI No.19/Ph/62/2 mei 1962.

Adapun untuk pasien yang darurat dan memerlukan pengobatan segera, maka dokter dapat memberikan tanda berikut pada bagian atas kanan resep:

1. Cito : Segera
2. Urgent : Penting
3. Statim : Penting
4. P.I.M : Periculun *In Mora* = Berbahaya Bila Ditunda.



Gambar 2.1 Resep

### 2.2.3 Bagian - bagian Resep

Menurut Jas (2009) Resep terdiri dari enam bagian, antara lain:

- Inscriptio* terdiri dari nama, alamat, dan nomor izin praktek (SIP) dokter, tanggal penulisan resep. Untuk obat narkotika hanya berlaku untuk satu kota provinsi. Format *inscriptio* suatu resep dari rumah sakit sedikit berbeda dengan resep pada praktik pribadi.
- Invocatio* merupakan tanda R/ pada bagian kiri setiap penulisan resep. Permintaan tertulis dokter dalam singkatan latin “R/ = recipe” artinya ambilah atau berikanlah. Berfungsi sebagai kata pembuka komunikasi antara dokter penulis resep dengan apoteker di apotek.
- Prescriptio/ordonatio* terdiri dari nama obat yang diinginkan, bentuk sediaan obat, dosis obat, dan jumlah obat yang diminta.
- Signatura* merupakan petunjuk penggunaan obat bagi pasien yang terdiri dari tanda cara pakai, regimen dosis pemberian, rute dan interval waktu pemberian. Penulisan *signatura* harus jelas untuk keamanan penggunaan obat dan keberhasilan terapi
- Subscriptio* merupakan tanda tangan/paraf dokter penulis resep yang berperan sebagai legalitas dan keabsahan resep tersebut.
- Pro* (diperuntukkan) terdiri dari nama, alamat, umur, jenis kelamin, dan berat badan pasien.

The diagram shows a sample prescription form with the following content and labels:

- Inscriptio:** Drh. Rini Apriliawati  
Jl. Vetmedicinae No.1 Lorem Ipsum  
Telp : 0000-0000-0000  
SIP : 000/LOREM/00
- Invocatio:** Banyuwangi, 20/09/21
- Praescriptio:**  
R/ Paracetamol 500 mg  
Coffein 50 mg  
CTM 2 mg  
Sacharum Lactis qs  
mfla.pulv.dtd.No.XV
- Signatura:** S.3dd pulv I
- Subscriptio:** #
- Pro:** Pro : Timy  
Milik : Tn. Gigih  
Alamat : Jalan Lorem RT 01 / RW 01

Labels on the right side of the form with arrows pointing to the corresponding sections: Inscriptio, Invocatio, Praescriptio, Signatura, Subscriptio, and Pro.

At the bottom of the form, there is a footer: GIGIH FIKRILLAH S and COPYRIGHT © 2021 VETMEDICINAE.

Contoh 2.2.3 Gambar Bagian Resep

#### 2.2.4 Jenis-jenis Resep

- a. Resep standar (*Resep Officinalis/Pre Compounded*) adalah resep dengan komposisi yang telah dibakukan didalam buku farmakope atau buku standar lainnya. Resep standar merupakan menuliskan obat jadi (campuran zat aktif) yang dibuat oleh perusahaan farmasi dengan nama merk dagang dalam sediaan standar atau nama generik
- b. Resep magistrales (*Resep Polofarmasi/Compounded*) merupakan resep yang telah dimodifikasi atau diformat oleh seorang dokter yang menulis. Resep ini dapat berupa campuran atau obat tunggal yang diencerkan dan didalam pelayanannya masih perlu diracik terlebih dahulu
- c. Resep medicinal ialah resep obat jadi, bias berupa obat paten, merek dagang maupun merek dagang atau generik, dalam pelayanannya tidak perlu mengalami peracikan obat. Buku refensi: Organisasi internasional untuk Standarisasi (ISO), Indonesia Index Medical Specialities (IIMS), Daftar Obat di Indonesia (DOI) dll
- d. Resep obat generik yaitu penulisan resep obat dengan nama generik dan dalam bentuk sediaan dan jumlah. Di dalam pelayanannya bisa atau tidak mengalami peracikan (Jas, 2009)

#### 2.2.5 Tujuan Penulisan Resep

Tujuan dari penulisan resep sebagai berikut:

- a. Dapat memudahkan dokter dalam pelayanan kesehatan baik dibidang farmasi
- b. dan meminimalakan kesalahan dalam pemberian obat
- c. Dapat melakukan kontrol silang *cross check* dalam pelayanan intalansi farmasi dalam pemberian obat
- d. Dituntut berperan aktif dan memiliki tanggung jawab dokter dalam pengawasan pemberian obat kepada pasien.
- e. Pelayanan harus lebih berorientasi kepada pasien *patient oriented* dan menghindari *material oriented*.

## **2.3 Asam Lambung**

### **2.3.1 Penyakit Asam Lambung**

Lambung merupakan salah satu organ di dalam sistem pencernaan pada manusia yang sangat berfungsi untuk mencerna makanan dan menyerap beberapa sari-sari makanan. Asam pada lambung sering sekali menyebabkan penyakit pada lambung jika dikeluarkan secara berlebihan salah satu keluhan rasa sakit atau nyeri yang terasa pada lambung.

Naiknya asam lambung umumnya menimbulkan nyeri pada ulu hati inti penyakit asam lambung adalah gangguan fungsional yang terjadi karena kerja dari lambung yang tidak baik. Hal ini mempunyai suatu hubungan yang saling berkaitan dengan gerakan lambung yang biasanya berkaitan dengan system saraf lambung atau secara psikologis.

Penyebab lainnya ialah terjadinya gangguan struktur anatomi misalnya jika stress yang berlebihan juga bisa mengakibatkan sistem saraf pusat otak yang berkaitan dengan lambung mengalami suatu perubahan hormon didalam tubuh yang bisa merangsang sel-sel dalam tubuh untuk memproduksi asam secara berlebihan.

Berberapa Gejala khas penyakit asam lambung yaitu perasaan ada yang mengganjal dikerongkongan terutama pada saat menelan dan merasa terbakar didada dan sering bersendawa dan suara menjadi serak.

### **2.3.2 Tipe-tipe Asam lambung**

#### **a. Gastritis (Iritasi lambung/Maag)**

Gastritis yang biasanya orang awam mengatakan maag adalah peradangan yang terjadi dilambung yang mengakibatkan sekresi asam lambung,iritasi atau luka pada bagian lambung.

1. Gejala gastritis yaitu perut terasa penuh rasa tidak enak dibagian perut,perut kembung dan berkurangnya nafsu makan dan adanya perasaan mual dan mau muntah, nyeri pada ulu hati, rasa tidak nyaman dan merasakan sakit waktu menelan.
2. Penyebab gastritis (maag), Gastritis disebabkan oleh stress dan mengonsumsi alcohol,merokok,infeksi,bakteri atau virus yang mengeluarkan endotoksin, sekresi cairan pancreas atau empedu yang mengalir kembali ke lambung radiasi dan terlambat makan

3. Solusi pengobatan Gastritis yang tidak parah dapat diberikan obat antasida dan beristirahat yang banyak dan makan makanan yang sudah dihaluskan seperti bubur, agar-agar, dll dan hindari makanan yang berbumbu banyak dan merangsang seperti cabe, merica dan jenis asam-asaman harus banyak minum air putih, air jahe dengan soda ataupun cairan yang banyak mengandung karbonat dan usahakan makan wajib teratur, sebelum makan minum 30 menit wajib minum obat yang diberikan dokter. Cth: Antasida

#### **b. Dispepsia (Pencernaan yang jelek/Rusak)**

Dispepsia merupakan suatu kondisi medis yang ditandai dengan nyeri atau rasa tidak nyaman di bagian perut atas atau dada yang biasanya timbul setelah makan. *Penyakit refluks gastroesophageal* merupakan salah satu penyebab dispepsia yang paling umum. Penyebab-penyebab utama antara lainnya makan terlalu banyak, makan terlalu cepat dan mengabaikan proses pengunyahan dan pencernaan melalui kalenjar liur dari makanan yang tepat. Dispepsia terjadi ketika otot-otot dari organ saluran pencernaan atau saraf-saraf yang mengendalikan organ-organ yang sudah tidak berfungsi dengan baik. Dispepsia adalah penyakit kronis yang biasanya berlangsung bertahun-tahun bahkan bisa seumur hidup

1. Gejala dispepsia merupakan ada rasa nyeri dan rasa tidak nyaman di area belakang tulang dada dan adanya perasaan panas di dada dan perut dan mudah cepat kenyang
2. Penyebab terjadinya dispepsia yaitu dispepsia disebabkan karena menelan udara (*aerofagi*), Alir balik/refluks asam dari lambung dan adanya peradangan kandung empedu, dan ketidakmampuan mencerna susu dan produknya, kelainan gerakan usus, adanya kecemasan atau depresi (Ariani, 2015)

#### **c. Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)**

GERD adalah proses aliran balik/refluks yang berulang, dengan atau tanpa keluhan mukosa dan dapat menimbulkan gangguan dari kualitas hidup manusia. GERD asam pada perut dan enzim mengalir kembali dari perut menuju kerongkongan yang dapat menyebabkan peradangan dan nyeri pada kerongkongan.

Penyakit GERD ini merupakan fenomena yang biasa namun dapat timbul pada setiap orang sewaktu-waktu. Dan pada orang normal *refluks* dapat terjadi pada adanya kontraksi *peristaltic primer* isi di dalam lambung ini mengalir masuk ke

*esophagus* dan dikembalikan ke lambung. Keluhan dari GERD ini ialah nyeri Dibelakang tulang dada (*heart burn*) dan dapat menjalar ke tenggorokan , *regurgitasi* atau rasa asam dilidah dan keluhan nyeri didada.

GERD disebabkan oleh makanan dan obat-obatan yang wajib dihindari sama halnya seperti rokok,alkohol,minuman yang mengandung asam ,minuman cola dan saus salad yang berbahan cuka dan bahan-bahan lainnya yang secara kuat dapat merangsang perut untuk menghasilkan asam atau yang menghambat pengosongan perut harus dihindari.

Gejala GERD ialah keluhan yang terdapat di *esophagus*. Terdapat dua keluhan utama bagi penderita ialah rasa nyeri seperti terbakar dibelakang tulang dada (*heartburn*) yang dapat menyebar ke leher dan umumnya dapat terjadi 30-60 menit setelah sarapan dan sering diduga ada kelainan jantung koroner. Rasa pada makanan/minuman balik kemulut (*regurgitasi*) sehingga mulut terasa asam dan pahit.Keluhan ini sering terjadi pada malam hari karena pada saat berbaring kemungkinan asam lambung membalik keatas lebih mudah terjadi mual atau muntah dan suhu badan naik/demam, perut menjadi kembung dan kejang pada perut keluhan diluar *esophagus*. Batuk,sesak dan tenggorokan sakit,muntah berdarah, nyeri/merasa tidak nyaman pada perut bagian atas dan anemia.

### **2.3.3 Penyebab Asam Lambung**

Naiknya Asam lambung dapat menyebabkan tidak berfungsinya *Lower esophageal sphincter (LES)* Yaitu terdapatnya lingkaran pada otot bagian bawah *esophagus*. LES itu sendiri berfungsi sebagai pintu otomatis yang akan terbuka ketika makanan atau minuman turun ke perut.Penyebab asam lambung biasanya dikarenakan sebagai berikut:

- a. Adanya Faktor kelebihan berat badan
- b. Terlalu banyak mengonsumsi makanan yang kadar lemak terlalu tinggi
- c. Terlalu banyak mengonsumsi kopi,cokelat,minuman keras dan rokok
- d. Dalam keadaan hamil dengan perubahan hormone
- e. Terlalu banyak pikiran atau stress bisa membuat LES tidak bekerja dengan baik

### 2.3.4 Gejala Penyakit Asam Lambung

Beberapa gejala asam lambung sebagai berikut :

- a. Adanya nyeri dibelakang tulang dada
- b. Suara menjadi serak
- c. Muntah
- d. Terjadinya penurunan berat badan
- e. Sering sesak seperti menyendat pada bagian tengah atas perut
- f. Mengeluarkan gas asam dari mulut
- g. Mual
- h. Merasakan perasaan panas pada bsgisn dada dan perut

### 2.3.5 Pengobatan Asam Lambung

#### 2.3.5.1 Pengobatan Asam lambung secara tradisional

Pengobatan Asam lambung tidak hanya dengan bahan kimia. Sejumlah ramuan herbal/tradisional memiliki banyak manfaat untuk mengobati asam lambung Sudah banyak terbukti khasiatnya. Adapun cara pengobatan asam lambung secara tradisional antara lain:

##### a. Kencur (*asempferia galang. L*)

Kencur mempunyai kandungan zat sitotoksik dan aktibakteri dengan jumlah yang lumayan banyak. Sifat antibakteri didalam kencur dapat menghambat atau menghentikan pertumbuhan bakteri jahat *Helicobakteri pylori* yang terdapat didalam perut dan kandungan antiperadangnya dapat mencegah erosi atau luka pada lambung.

##### b. Kunyit ( *Curcuma domestica val* )

Kunyit ini memiliki banyak kandungan zat aktif utama yang berupa kurkuminoid dan minyak atsiri. Rimpang kunyit yang disarikan dengan etanol 90% yang berfungsi sebagai anti gastritis.

##### c. Temulawak ( *Curcuma zanthorrhiza* )

Didalam temulawak ini banyak mengandung selulosa yang dapat membantu proses pencernaan tidak hanya itu temulawak juga mengandung flavonoid dan kurkumin yang berfungsi sebagai penangkap radikal bebas serta melindungi mukosa (dinding) lambung.

Dibawah ini adalah penjelasan tentang cara mengolah ramuan tradisional agar biasa digunakan untuk pengobatan asam lambung.

### **1. Membuat Olahan Ramuan Kencur**

- A. Terlebih dahulu kita membuat air beras yang dengan merendam beras dengan air matang selama 4 jam, lalu kemudia tiriskan air rendaman itu.
- B. Kupas kencur lalu cuci bersih
- C. Beras dan kencur digiling sampai halus, lalu tambahkan kayu manis dan cengkeh
- D. Rebus semua bahan menggunakan air rendaman beras, setelah itu masukkan gula merah
- E. Rebus selama 20 menit hingga mendidih diaduk sesekali
- F. Disaring sebelum disajikan dan diminum 1 jam sebelum makan atau disaat perut dalam keadaan kosong

### **2. Membuat Olahan Kunyit**

- A. Sediakan kunyit lalu cuci hingga bersih
- B. Cincang kasar kunyit
- C. Rebus menggunakan 1 gelas air tunggu hingga mendidih
- D. Saring sebelum diminum
- E. Tambahkan madu atau gula merah agar tidak terlalu pahit

### **3. Membuat Olahan Temulawak**

- A. Sediakan temulawak, kencur dan lengkus lalu dicuci hingga bersih
- B. Potong kasar temulawak, kencur dan lengkuas
- C. Masukkan temulawak,kencur dan lengkuas kedalam 600 cc air
- D. Tambahkan kapulaga,adas, dan gula aren
- E. Lalu tunggu hingga air tersisa sekitar 200c
- F. Saring dahulu sebelum diminum

#### **2.3.5.2 Penggolongan Obat Asam lambung**

Penyakit yang banyak dialami seseorang yang didiagnosa secara medis oleh doctor terlebih dahulu dengan menanyakan gejala yang dialami dan dilakukan pemeriksaan secara fisik seperti : Gastroskopi, Elektrokardiogram, Monometri, Rontgen dan melakukan pengukuran keAsaman pH. Adapun obat bahan kimia yang biasa dikonsumsi seperti golongan :

#### **a. Antasida**

Merupakan obat untuk meredakan gejala akibat sakit maag atau penyakit asam lambung . Antasida biasanya tersedia didalam bentuk tablet kunyah dan cairan suspense dapat dibeli secara bebas tanpa resep dokter. Antasida bekerja dengan cara menetralsir asam lambung ada beberapa golongan antasida yaitu :Aluminium hidroksida, kalsium karbonat, magnesium karbonat, magnesium trisilikat dan magnesium hidroksida.

#### **b. Antagonis H<sub>2</sub>**

Merupakan kelompok obat yang biasa digunakan untuk meredakan gejala penyakit asam lambung gastrophageal reflux disease (GERD).Anagonis H<sub>2</sub> akan mengurangi produksi asam lambung dan menghambat kerja reseptor histamine 2 yang ada didinding lambung. Jenis dan nama dagang dari antagonis H<sub>2</sub> :

- a) Cimetidine (cimetidine, cimexol, corsamet, licomet, sanmetidine,tidifar, ulcusan, xepamet)
- b) Famotidine (amocid, corocyd, denufam , famocid , famotidine , hufatidine , lexmodine dll)
- c) Nizatidine
- d) Ranitidin (Ranitidin,ranitidineranitidine hydrochloride, ranitidine HCL)

#### **c. Penghambat pompa proton**

Merupakan kelompok obat yang digunakan untuk menurunkan kadar asam lambung dan dapat juga meredakan gejala yang disebabkan oleh refluks asam lambung (GERD) dapat juga mengobati esophagitis erosive, tukak lambung , ulkus deuodenum dll. Pompa proton ini memiliki beberapa jenis dan merek nama dagang yaitu:

- a) Omeprazole (omeprazole, protop, rindopump, omeyus dll)
- b) Esomeprazole (nexium mups, esomax, esomeprazole sodium dll)
- c) Lansoprazole (Lanced, caprazol, inhipras, inazol dll)
- d) Pantoprazole (Pantotis,pantotum,pantoz dll)

#### **d. Obat Prokinetik**

Merupakan jenis obat yang dapat membantu mengosongkan lambung lebih cepat dan dapay menjaga fungsi katup diantara lambung dan kerongkongan, supaya asam lambung tidak mudah naik ke kerongkongan. Ada beberapa obat golongan prokinetic Contohnya : Bethanechol dan metoclopramide.

#### **e. Antibiotik**

Antibiotik dapat diresepkan apabila ada bakteri *Helbacter pylori*, Nama dagang yang biasanya digunakan adalah Amocillin,clarithromycin, metronidazole dan tetracyline.

### **2.4 Puskesmas**

#### **2.4.1 Definisi Puskesmas**

Menurut Permenkes RI No 75 tahun 2014 Pusat Kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan menyelenggarakan Upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan Upaya promotiave dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya meliputi :

- a. Pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih mengutamakan pelayanan promotive Dan preventif, dengan kelompok masyarakat serta sebagian besar di selenggarakan Bersama masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas.
- b. Pelayanan medik dasar yang lebih mengutamakan pelayanan,kuratif dan rehabilitative dengan pendekatan individu dan keluarga pada umumnya melalui upaya rawat jalan dan rujukan.

Fungsi dari Puskesmas antara lain :

1. Sebagai pusat pembagunan kesehatan masyarakat diwilayah kerjanya.
2. Membina peran serta masyarakat diwilayah kerjanya dalam rangka kemampuan untuk hidup sehat.
3. Memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan masyarakat di wilayah kerjanya.

#### **2.4.2 Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016. Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Standar pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

- a. Meningkatkan mutu pelayanan kefarmasiasan
- b. Menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian
- c. Melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*)

Standar Pelayanan kefarmasiasan dipuskesmas meliputi standar :

- a. Pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai
- b. Pelayanan farmasi klinik

### **2.4.3 Pelayanan Resep di Puskesmas**

Pelayanan resep dimulai dari penerimaan, pemeriksaan, ketersediaan. Pengkajian resep, penyiapan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai termasuk peracik, obat, pemeriksaan, penyerahan disertai pemberian obat. Resep yang dilayani obatnya, disimpan dengan nomor urut dan tanggal dilayani resep tersebut. Resep disimpan sekurang-kurangnya sekama tiga tahun sejak tanggal pembuatan.

## **2.5 Profil UPT PUSKESMAS TANJUNG MORAWA**

Puskesmas Tanjung Morawa didirikan sejak tahun 1968 yang terletak di Jalan Irian nomor 242 Tanjung Morawa Pekan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dengan luas tanah puskesmas 450 m. Luas wilayah kerja Puskesmas Tanjung Morawa adalah 80.73 km<sup>2</sup>, jumlah desa 16 buah dan 89 dusun dengan jumlah penduduk 118.604 jiwa. Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan wilayah Puskesmas Dalu Sepuluh, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan STM Hilir, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patumbak, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Galang, Kecamatan Pagar Merbau dan Kecamatan Lubuk Pakam. Bentuk bangunan puskesmas bertingkat 2 dengan jenis bangunan permanen, lokasi puskesmas berada di tepi jalan raya disebelah Kantor Camat Tanjung Morawa. Puskesmas Tanjung Morawa merupakan puskesmas rawat inap dan PONEB membuka pelayanan selama 24 jam dan memiliki fasilitas rawat inap.

VISI: " *Deli Serdang yang Maju dan Sejahtera Dengan Masyarakatnya yang Religius dan Rukun dalam Kebhinekaan*".

Misi :

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemandirian dalam memantapkan struktur ekonomi yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi yang berorientasi kepada kebijakan tata ruang serta berwawasan lingkungan.
4. Meningkatkan tatanan kehidupan masyarakat yang religius, berbudaya dan berakhlakul karimah, berlandaskan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dapat memelihara kerukunan, ketenteraman dan ketertiban.
5. Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih (good & clean governance) berwibawa dan bertanggung jawab.

## 2.6 Kerangka Konsep

Variable bebas

Variable terikat



## 2.7 Definisi Operasional

1. Obat generik Asam lambung merupakan obat dengan nama resmi yang ditetapkan dalam farmakope Indonesia atau buku standart lainnya untuk zat khasiatnya yang dikandungnya. hal ini obat generik yang digunakan adalah obat generik asam lambung.
2. Penulisan jumlah penggunaan obat asam lambung dengan nama generik yang digunakan di UPT Puskesmas Tanjung Morawa.